BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Semakin berkembangnya industri usaha di Indonesia mendorong semua badan usaha atau perusahaan bersaing menggunakan peluang-peluang yang ada agar dapat bertahan dan lebih berkembang sesuai dengan tujuan utama yang hendak dicapai. Pada saat ini pembangunan tidak luput pula dari berbagai risiko yang dapat mengganggu hasil pembangunan yang telah dicapai.

Untuk mengurangi risiko yang tidak kita inginkan di masa yang akan datang, seperti risiko kehilangan, risiko kebakaran, risiko macetnya pinjaman kredit bank atau risiko lainnya, maka diperlukan perusahaan yang mau menanggung risiko tersebut. Adalah perusahaan asuransi yang mau dan sanggup menanggung setiap risiko yang akan dihadapi nasabahnya baik perorangan maupun badan usaha. Hal ini disebabkan perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang melakukan usaha pertanggungan terhadap risiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya.

Salah satu perusahaan asuransi di Indonesia yang telah melayani masyarakat dengan jasa pelindungan asuransi yang lebih memahami dan menentramkan adalah Bringin Life sebagai perusahaan asuransi, Bringin Life bekerja dengan menunjang tinggi nilai-nilai kejujuran dan niat baik bagi kepentingan seluruh nasabah. Kepercayaan nasabah senantiasa

dipelihara dengan baik berdasarkan kode etik yang berlaku dalam industri asuransi jiwa. Dengan landasan ini Bringin Life menjadikan semua peserta sebagai satu keluarga besar yang akan saling melindungi dan secara bersama menanggung risiko keuangan dari musibah yang mungkin terjadi.

Bringin Life sangat mengutamakan profesionalisme dalam pengelolaan bisnis asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan program pensiun dan senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Sebagai perusahaan yang sudah 23 tahun dalam bidang asuransi, Bringin Life akan berjuang serta berkembang menjadi perusahaan yang terkemuka.

Pada Bringin Life yang tergolong perusahaan asuransi besar, pimpinan perusahaan mulai dapat merasakan perlunya sistem informasi akuntansi yang akan menerapkan dengan jelas bagaimana suatu proses mutasi keuangan berlangsung dalam sebuah perusahaan, untuk mendapatkan laporan keuangan yang akurat dan relevan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas perusahaan dan semakin kompleksnya kegiatan perusahaan jasa keuangan non bank sehingga tugas manajer dan pimpinan perusahaan semakin banyak dituntut ketahanan fisik dan mental serta kemampuan intelektual yang tinggi.

Sistem adalah kumpulan dari sub sistem/bagian apapun baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.(DR. Azhar Susanto, Mbus, Ak. D, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* 2004 : 24)

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. (DR. Azhar Susanto, Mbus, Ak. D, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* 2004 : 46)

Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi. Bagian ini menjelaskan tentang kegiatan ekonomi. (Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan* 2009:2).

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem/komponen/unsur baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan atau yang berkaitan dengan masalah uang menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajer dan non manajer (termasuk pihak luar) untuk mengambil keputusan. (DR. Azhar Susanto, Mbus, Ak. D, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* 2004 : 131)

Fungsi dari sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi yaitu untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi into informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Manfaat dari sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi yaitu menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien,

meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan**,** meningkatkan efisiensi**,** meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan**,** meningkatkan sharing knowledge, dan menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan lazimnya diterbitkan secara periodik bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, bahkan harian.

Penyusunan laporan keuangan yang jelas dan akurat harus dilaksanakan oleh bagian keuangan di Bringin Life SCO Bandung. Pada mulanya laporan keuangan suatau perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam pemakian laporan keuangan adalah investor, karyawan, pemberi pinjaman (kreditor), pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat

Laporan keuangan yang disajikan oleh Bringin Life hanya menggunakan dua jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca. Unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba

rugi adalah penghasilan dan beban. Sedangkan unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan dalam neraca adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyusun laporan kerja praktek ini dengan judul **"SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN PADA BRINGIN LIFE SCO BANDUNG"**

1.2 Tujuan Dan Maksud Kerja Praktek

1.2.1 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan penulis melakukan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada Bringin Life SCO Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang terjadi pada Bringin Life SCO Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya perusahaan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada Bringin Life SCO Bandung.

1.2.2 Maksud Kerja Praktek

Maksud penulis melakukan kerja praktek adalah untuk mendapatkan data dan informasi sebagai materi untuk melakukan penyusunan laporan kerja praktek.

1.3 Metode Kerja Praktek

Dalam melaksanakan Kerja Praktek pada Bringin Life SCO Bandung penulis menggunakan metode *Block Release*, yaitu pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan dalam satu periode penuh yaitu dari hari Senin sampai dengan Jum'at mulai tanggal 19 Juli 2010 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2010 (Wena, *Pendidikan Sistem Ganda* 1996:228).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu terjun langsung ke lapangan dengan cara melakukan pengumpulan data yang dianalisis dengan proses penyusunan laporan kerja praktek ini. Bentuk-bentuk penelitian studi lapangan dapat dilakukan dengan cara :

   a. Pengamatan (*Observation*)

      Cara memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari kegiatan-kegiatan menegenai masalah yang akan penulis bahas.

   b. Wawancara (*Interview*)

      Cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait, seperti dengan pimpnan dan karyawan perusahaan. Pihak yang diwawancara oleh penulis adalah bagian administrasi Umum , dan bagian keuangan / pembukuan Bringin Life SCO Bandung.

2. Kepustakaan (*Library Research*)

   Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan membandingkan data yang ada dengan kaitannya dengan masalah yang akan dijabarkan.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam Kerja Praktek pada Bringin Life SCO Bandung yang berlokasi di Komplek Capitol Plaza Blok B4 – B8 Jalan Jendral Sudirman No. 91 Bandung sedangkan waktu kerja praktek yang dilaksanakan dari tanggal 19 Juli 2010 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2010. Hari kerja praktek yang berlaku dari hari Senin sampai dengan Jum’at dan waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek dimulai pukul 09.00-15.00.